

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

**Pemberdayaan Anak Berkebutuhan Khusus Pasca Terapi di Desa Kateguhan  
dengan Pelatihan Senam Otak dan Kerajinan Tangan**

**Tofik Kurniawan<sup>1\*</sup>, Anisa Dwiasih Inayah<sup>2</sup>, Muchfi Azizah<sup>3</sup>, Sukri Warih Sasono<sup>4</sup>,  
Nurhalimah<sup>5</sup>, Muhammad Khalif Rafi<sup>6</sup>, Diana Nur Zauardani<sup>7</sup>, Rizhal Daffa Fahrudin<sup>8</sup>,  
Yusfi Alfia Rahma<sup>9</sup>, Faj'ri Alfi Syahrin<sup>10</sup>, Erma Kumala Sari<sup>11</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>4</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>5</sup> Prodi Pendidikan Seni Rupa, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>6</sup> Prodi Pendidikan Teknik Informatika, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>7</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>8</sup> Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>9</sup> Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>10</sup> Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

<sup>11</sup> Prodi Pendidikan Luar Biasa, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*\*Corresponding Author : [topik.k2000@student.uns.ac.id](mailto:topik.k2000@student.uns.ac.id)*

### **Abstrak**

Desa Kateguhan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah yang terkenal sebagai desa inklusi karena Desa Kateguhan memiliki sebuah Sanggar Inklusi yang bernama Sanggar Inklusi Mutiara Hati yang sekarang dikelola oleh Pemerintah Desa Kateguhan. Berdasarkan potensi desa yang dimiliki, maka hal tersebut perlu diadakannya kegiatan untuk memberdayakan anak berkebutuhan khusus (ABK) khusus pasca terapi. Kegiatan pemberdayaan ABK ini dengan pelatihan senam otak dan kerajinan tangan yang bertujuan untuk meningkatkan stimulasi memori jangka pendek dan meningkatkan kreativitas. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari mengidentifikasi potensi desa, perizinan kepada pihak kelurahan terkait penelitian di Sanggar Inklusi Mutiara Hati, pelibatan ABK pasca terapi, dan mensosialisasikan program mengenai memberdayakan ABK pasca terapi kepada pihak Sanggar Inklusi Mutiara Hati kemudian pelaksanaan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus (ABK), dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di akhir kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah partisipasi dan antusiasme ABK dalam kegiatan sangat baik, mereka juga dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan senam otak yang telah diperagakan oleh Tim KKN Tematik UNS Membangun Desa Kelompok 67 dan setelah itu anak ABK kami berikan pelatihan membuat sebuah kerajinan tangan. Dengan adanya pemberdayaan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memori jangka pendek dan menambah kreativitas khususnya pada ABK pasca terapi.

Kata kunci: ABK, desa inklusi, kreativitas

### **Pendahuluan**

Desa Kateguhan adalah salah satu yang berada di Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Desa Kateguhan sebagai salah satu dari beberapa desa yang menjadi sentral dari Kecamatan Tawang Sari karena memiliki berbagai komoditas yang dapat dikembangkan sebagai potensi desa. Selain itu, desa ini dikenal dengan desa inklusi dimana penduduknya ramah terhadap anak berkebutuhan khusus.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang membutuhkan perhatian khusus karena adanya gangguan perkembangan dan kelainan yang mereka miliki. Berkaitan dengan istilah *disability*, maka anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan dalam satu atau lebih kemampuan baik itu bersifat fisik (seperti tunanetra, tunarungu, dan tunawicara) maupun bersifat psikologis (seperti autisme dan ADHD) (Widyorini et al., 2014). Anak berkebutuhan khusus (ABK) didefinisikan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2004: 2) sebagai anak yang memiliki kelainan atau keterbatasan fisik, mental-intelektual, sosial, atau emosional yang dalam proses perkembangannya berbeda dengan anak-anak lain yang seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus (Winarsih et al., 2013). Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang mengalami keterbatasan atau kecacatan baik secara fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya (Winarsih et al., 2013).

Pentingnya kesadaran masyarakat terutama di Desa Kateguhan untuk bersikap positif terhadap anak berkebutuhan khusus maka didirikan Sanggar Inklusi yang bernama Sanggar Inklusi Mutiara Hati. Di dalam Sanggar Inklusi Mutiara Hati terdapat tiga layanan terapi seperti okupasi untuk terapi motorik, fisioterapi, dan terapi wicara. Intervensi berlangsung selama 10-15 menit dan dilakukan dengan dukungan kolaborasi antara orang tua ABK dan para terapis di Sanggar Inklusi Mutiara Hati. Anak berkebutuhan khusus yang berada di sanggar tersebut terdapat dua kategori yaitu anak berkebutuhan khusus yang masih menjalani terapi dan anak berkebutuhan khusus pasca terapi.

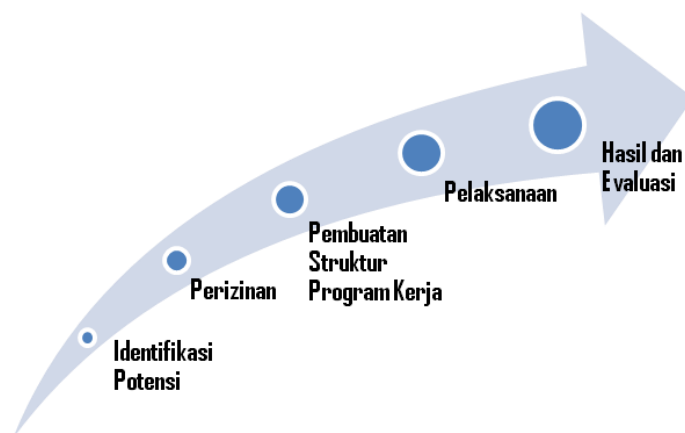
Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pada anak berkebutuhan khusus pasca terapi dilakukan dengan memberdayakan mereka melalui kegiatan senam otak dan membuat kerajinan tangan. Dikarenakan anak berkebutuhan khusus pasca terapi belum memiliki tindakan lanjutan dari Sanggar Inklusi Mutiara Hati.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, tim KKN Tematik UNS Membangun Desa Kelompok 67 di Desa Kateguhan memberikan pelatihan kepada anak berkebutuhan khusus pasca terapi mengenai pembuatan kerajinan tangan dan senam otak yang bertujuan untuk mengasah kreativitas dan untuk menstimulasi kemampuan memori jangka pendek dan melatih fokus anak ABK. Senam otak dipilih karena dapat dilakukan oleh siapa saja dengan teknik yang sederhana dan waktu yang singkat (Desiningrum, 2016) dan pembuatan kerajinan sederhana dipilih agar anak ABK juga bisa menghasilkan produk hasil dari karyanya sendiri.

### **Metode**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN Tematik UNS Membangun Desa di Desa Kateguhan yaitu dengan melakukan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus (ABK) pasca terapi di Sanggar Inklusi Mutiara Hati melalui pelatihan senam otak dan pembuatan kerajinan. Kegiatan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus (ABK) pasca terapi dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tanggal 23 Juli 2022 dan 13 Agustus 2022. Pada tanggal 23 Juli 2022 untuk pelatihan senam otak, sedangkan tanggal 13 Agustus 2022 digunakan untuk kegiatan pembuatan kerajinan tangan. Kegiatan dilaksanakan di Sanggar Inklusi Mutiara Hati dan diikuti kurang lebih sebanyak 10 peserta.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**  
**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Metode untuk melaksanakan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1. Tahapan yang pertama adalah identifikasi potensi yang ada di Desa Kateguhan yaitu kegiatan pengabdian awal. Hasil identifikasi diperoleh bahwa potensi Desa Kateguhan adalah Desa Inklusi sesuai dengan tema KKN kami yaitu Inklusi. Tahapan kedua adalah perizinan, kami melakukan perizinan melalui pihak kelurahan yang kemudian disampaikan kepada kepala Sanggar Inklusi Mutiara Hati untuk kegiatan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus (ABK) pasca terapi. Tahapan selanjutnya yaitu pembuatan struktur program kerja memberdayakan anak berkebutuhan khusus (ABK) di Sanggar Inklusi Mutiara Hati. Dalam penyusunan program kerja semua mahasiswa terlibat. Kami juga mensosialisasikan kepada pihak Sanggar Mutiara Hati mengenai program kerja kami untuk memberdayakan anak berkebutuhan khusus. Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan senam otak dan pembuatan kerajinan kepada peserta anak berkebutuhan khusus (ABK) pasca terapi. Tahapan yang terakhir adalah hasil dan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan setelah peserta selesai berkegiatan.

Cara mengukur dampak keberhasilan program kami adalah dengan anak berkebutuhan khusus yang diberikan senam otak dan pembuatan kerajinan tangan yang dilakukan bertahap selama 2 pertemuan yaitu kami amati mereka merasa senang, lebih berkonsentrasi dan sanggup mengikuti serangkaian kegiatan yang diberikan kepada mereka.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Proses Pelatihan

#### Proses Pelatihan Senam Otak

Proses pelatihan senam otak dimulai tanggal 23 Juli 2022 dan 13 Agustus 2022. Pada tanggal 23 Juli 2022 untuk pelatihan senam otak, sedangkan tanggal 13 Agustus 2022 digunakan untuk kegiatan pembuatan kerajinan tangan dan mereview gerakan otak lagi. Kegiatan dilaksanakan di Sanggar Inklusi Mutiara Hati dan diikuti kurang lebih sebanyak 10 peserta.

Kegiatan ini dimulai dengan menyiapkan peralatan dan media yang digunakan untuk gerakan senam otak yang akan diperagakan oleh pemandu dan anak berkebutuhan khusus. Alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan adalah *handphone* dan *speaker*. Sementara itu, media yang digunakan yaitu video senam otak didapatkan dari *youtube* dengan tetap memperhatikan durasi dan tingkat kesulitan gerakan agar mudah diikuti oleh anak berkebutuhan khusus.

Selanjutnya, pemandu akan memulai kegiatan dengan berdoa dan pembukaan yang mana pada bagian ini pemandu juga bertanya terkait topik netral kepada anak berkebutuhan khusus sebagai bentuk penyesuaian diri sebelum memperagakan gerakan senam otak.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

Setelah itu, pemandu memulai dengan memperagakan gerakan senam otak secara perlahan tanpa disertai musik, hal ini bertujuan untuk pengenalan awal gerakan kepada anak berkebutuhan khusus. Gerakan direpetisi beberapa kali hingga dirasa gerakan itu sudah mampu dipahami dan diikuti oleh anak berkebutuhan khusus.

Setelah semua memahami dan mampu mengikuti gerakan senam otak, maka berikutnya adalah memperagakan gerakan senam otak secara utuh dengan diiringi musik. Peragaan senam otak direpetisi 2-3 kali sampai semua benar-benar bisa memperagakan gerakannya. Setelah selesai, kami memberikan *applause* sebagai bentuk apresiasi kepada anak berkebutuhan khusus yang telah mengikuti gerakan senam otak. Kegiatan ini secara utuh membutuhkan waktu selama 15 menit.

Setelah kegiatan senam otak selesai, pemandu juga mengajak anak berkebutuhan khusus untuk bermain lego yang bertujuan untuk melatih motorik halus dan melatih kreativitas. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Kartini & Susilawati, 2019) yang mana penggunaan media lego terbukti lebih mampu untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4 -5 tahun.

### **Proses Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan**

Proses pelatihan membuat kerajinan tangan dilaksanakan di Sanggar Mutiara Hati pada tanggal 13 Agustus 2022. Pembuatan kerajinan yang dipilih yaitu membuat kerajinan tangan berupa gantungan kunci yang terbuat dari tali makrame, yaitu gantungan kunci yang terbuat dari tali atau benang dengan menggunakan teknik simpul. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu melatih gerak motorik pada anak yang memiliki kebutuhan khusus, yaitu anak tunarungu. Adanya keterbatasan kemampuan anak tunarungu dalam menangkap informasi yang disampaikan melalui pendengaran menyebabkan anak tunarungu lebih mengutamakan penglihatan atau melalui visual dalam proses menangkap informasi. Hal ini tentu saja membuat proses pelatihan membutuhkan cara yang lebih interaktif sehingga bisa memudahkan dalam proses pelatihan. Berikut ini rangkaian kegiatan yang dilakukan:

#### 1. Proses persiapan

Proses persiapan diawali dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pelatihan. Alat dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Alat

- 1) Meteran kain, digunakan untuk mengukur tali makrame yang akan digunakan
- 2) Gunting, digunakan untuk memotong tali makrame yang akan digunakan

##### b. Bahan

- 1) Tali makrame, tali yang digunakan dalam proses pelatihan ini memiliki jenis tali katun dengan diameter 4 mm.
- 2) Pengait tas dengan ukuran 2 cm yang digunakan sebagai pengait gantungan.

#### 2. Proses pelatihan

Proses pelatihan diawali dengan pengenalan gantungan yang digunakan sebagai contoh dengan cara menunjukkan gantungan yang sudah jadi. Kemudian proses pembuatan gantungan dilakukan dengan mendemonstrasikan pembuatan gantungan yang kemudian diikuti oleh peserta dengan masing – masing mendapat pendampingan dari 1 mahasiswa. Berikut ini adalah proses pembuatan gantungan, yakni sebagai berikut:

##### a. Proses pemotongan tali.

Sebelum digunakan tali dipotong – potong dengan panjang 1 meter.

##### b. Proses pelilitan tali pada pengait.

Tali yang digunakan sebanyak 2 potong yang masing - masing memiliki panjang 1 meter. Kemudian ambil sepotong tali dan ikat pada pengait dengan menggunakan simpul *lark's head knot* atau simpul jangkar yang kemudian dilanjutkan dengan potongan selanjutnya.

##### c. Pembuatan motif.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

Setelah tali terikat pada pengait selanjutnya adalah pembuatan motif dengan simpul. Simpul yang digunakan ialah *square knot*, simpul ini digunakan hingga bagian ujung gantungan

d. Proses akhir.

Setelah pembuatan motif selesai tahap selanjutnya adalah menutup simpul dengan simpul *double half hitch* yang kemudian dilanjutkan dengan pemotongan tali pada ujung gantungan sebagai *finishing* dari proses pembuatan.

## 2. Hasil Kegiatan

### Kegiatan Pelatihan Senam Otak dan Membuat Kerajinan Tangan

Setelah dilaksanakan kegiatan senam otak dan membuat kerajinan tangan, berikut ini hasil capaian dan dokumentasi dari kegiatan tersebut.

- a) Ada 3 anak berkebutuhan khusus dan 6 orang mahasiswa serta orang tua ABK mengikuti kegiatan senam otak sebagai upaya untuk melatih kemampuan memori jangka pendek dan melatih fokus anak berkebutuhan khusus.



Gambar 2. Kegiatan Peragaan Senam Otak



Gambar 3. Mahasiswa KKN Memandu Peragaan Senam Otak

- b) Kegiatan membuat kerajinan tangan diikuti oleh 2 orang anak berkebutuhan khusus pasca terapi, orang tua ABK dan 5 orang mahasiswa KKN di Sanggar Inklusi Mutiara Hati.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**



Gambar 4. Pembuatan Kerajinan Tangan



Gambar 5. Foto Bersama Setelah Membuat Kerajinan Tangan

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh tim KKN Tematik UNS Membangun Desa dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus pasca terapi melalui pelatihan senam otak dan pembuatan kerajinan tangan berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Serta peserta yang merupakan anak berkebutuhan khusus pasca terapi memperoleh pengalaman yang menyenangkan dan melatih konsentrasi anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan anak berkebutuhan khusus dengan pelatihan senam otak dan pembuatan kerajinan tangan ini diharapkan dapat meningkatkan memori jangka pendek dan menambah kreativitas anak berkebutuhan khusus.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait:

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah mendanai dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2022.
2. Seluruh mitra kerja yang terdiri Perangkat Desa Kelurahan Kateguhan, Pengurus Sanggar Inklusi Mutiara Hati dan masyarakat Desa Kateguhan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh Kelompok 67 KKN Tematik UNS Membangun Desa yang telah memberi izin untuk melaksanakan program KKN di Desa Kateguhan, Kecamatan

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pemberi dana pengabdian (jika terdapat nomor kontrak dapat dicantumkan).

**Daftar Pustaka**

- Kartini, K., & Susilawati, I. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Lego Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *DUNIA ANAK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 33–43. <https://doi.org/10.31932/jpaud.v1i2.386>
- Ratri Desiningrum, D. (2016). Nomor 1, 2016: 30. 41 30 JURNAL PSIKOLOGI. *Jurnal Psikologi*, 43. <http://autismindonesia.org/>
- Widyorini, E., Harjanta, G., Roswita, M. Y., Sumijati, S., Eriyani, P., Primastuti, E., Hapsari, L. W., & Agustina, E. (2014). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. 1–100. [http://repository.unika.ac.id/26427/1/2013G2\\_BukuABKpdf.pdf](http://repository.unika.ac.id/26427/1/2013G2_BukuABKpdf.pdf)
- Winarsih, S., Hendra, J., Idris, F. H., & Adnan, E. (2013). Panduan penanganan anak berkebutuhan khusus bagi pendamping (orang tua, keluarga, dan masyarakat). *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*, 1–17. [https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-\\_orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf](https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-_orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf)